**ABSTRAK**

**Nina Agung Dewi Anggraini**, 3214103019, 2014. “Analisis Berpikir Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Berdasarkan Teori Piaget Pada Materi Relasi dan Fungsi Kelas VIII di SMP Negeri 1 Binangun Kabupaten Blitar Tahun 2013/2014**”.** Skripsi, Jurusan tadris Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung, Pembimbing: Ummu Sholihah, M.Si.

**Kata Kunci:** Analisis, Berpikir, Teori Piaget, Relasi dan Fungsi

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh sebuah fenomena bahwa siswa sering mengabaikan definisi, teorema atau sifat-sifat yang berlaku dalam suatu topik bahasan matematika. Mereka cenderung kurang mampu dalam menghubungkan antar konsep matematika yang telah dimiliki dengan konsep yang baru diperoleh. Salah satu cara mengatasi masalah tersebut adalah mengetahui karakteristik berpikir siswa. Untuk mengetahui bagaimana karakteristik berpikir siswa ini peneliti menggunakan Teori Piaget, karena Teori Piaget dapat digunakan sebagai suatu alat analisis untuk mengetahui jenis berpikir siswa dalam memahami berbagai topik matematika. Oleh karena itu, peneliti mengadakan penelitian berkaitan dengan jenis berpikir siswa berdasarkan Teori Piaget.

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah Bagaimana berpikir siswa dalam pembelajaran matematika berdasarkan Teori Piaget pada materi relasi dan fungsi kelas VIII di SMP Negeri 1 Binangun Kabupaten Blitar? Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana berpikir siswa dalam pembelajaran matematika berdasarkan Teori Piaget pada materi relasi dan fungsi kelas VIII di SMP Negeri 1 Binangun Kabupaten Blitar.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data menggunakan: 1) Tes, 2) Wawancara, 3) Observasi dan 4) dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis data kualitatif dengan langkah-langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata jenis berpikir siswa berdasarkan Teori Piaget pada materi relasi dan fungsi sebagai berikut; siswa yang menggunakan jenis berpikir asimilasi adalah 29,31%, jenis berpikir akomodasi adalah 25,86%, dan jenis berpikir ekuilibrasi adalah 32,76%. Sedangkan persentase rata-rata jawaban siswa yang tidak bisa dianalisis berdasarkan Teori Piaget (karena tidak dijawab atau jawaban salah) adalah 12,07% dan tidak ada satu siswa pun yang menggunakan jenis berpikir ekuilibrasi pada soal nomor 1.